

## HALAMAN RINGKASAN

**Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Informed Consent Di Rumah Sakit PHC Surabaya.** Ryo Ramadhan Yanuar Ekaputra, NIM G41181519, Tahun 2022, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Feby Erawantini S.KM.,M.PH (Dosen Pembimbing), Gamasiano Alfiansyah, S.KM.,M.Kes (Sekretaris Penguji), Ari Hartanto, Amd.Pk (Anggota Penguji).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien. Manfaat rekam medis dapat dipakai untuk pemeliharaan kesehatan, pengobatan pasien, alat bukti dalam proses penegakan hukum atas tindakan medis, dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan, data statistik kesehatan, keperluan pendidikan dan penelitian. Rekam medis berperan sangat penting dalam pembuatan informed consent (persetujuan tindakan medis) . Salah satu SPM rekam medis di rumah sakit adalah kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas sebesar 100% (Kemenkes RI, 2008).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelengkapan informed consent di Rumah Sakit PHC Surabaya tahun 2022. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif pada formulir informed consent di Rumah Sakit PHC Surabaya masih dapat dikatakan belum baik, karena kelengkapain pengisian informed consent belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang seharusnya 100%. Masih terdapat ketidaklengkapan dalam pengisian formulir informed consent dalam komponen identitas, pelaporan penting dan autentifikasi.

Upaya yang dapat diusulkan dalam meningkatkan kelengkapan pengisian formulir informed consent yaitu dengan mengadakan sosialisasi terkait kelengkapan formulir informed consent yang wajib terisi 100% agar sesuai SPM unit rekam medis di Rs PHC surabaya. pemberian sosialisasi terkait pembetulan kesalahan pengisian formulir informed consent.